

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan sesuai dengan fungsi dari pekerjaan tersebut (gabriele, 2018). SOP merupakan dokumen yang berisi instruksi untuk menyelenggarakan kegiatan administrasi dan menyelesaikan pekerjaan agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

SOP juga dapat digunakan pada seluruh unit kerja pemerintahan maupun unit kerja lembaga pendidikan atau sekolah yang bertujuan untuk menciptakan komitmen mengenai apa yang dikerjakan oleh unit kerja, SOP juga bisa digunakan untuk menilai mutu kinerja suatu organisasi sekolah. Menurut Atmoko pada dasarnya pengertian SOP merupakan panduan atau referensi untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi serta alat penilaian kinerja instansi pemerintahan yang cara kerjanya berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif serta prosedural sesuai dengan tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit yang bersangkutan. (Fatimah, 2015:48).

Lembaga pendidikan artinya organisasi publik yang dapat memberikan pelayanan yang berkualitas diperlukan adanya perubahan sumber daya yang dimiliki, berupa perbaikan perangkat pelayanan dan memaksimalkan peran pelayanan yang ada. Cara yang perlu dicapai oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan pelayanan tersebut adalah mengoptimalkan kemampuan sumber daya manusianya serta peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran pelayanan pendidikan.

Dewasa ini masih ada kelemahan pelayanan akademik pada dunia pendidikan yang tidak mengikuti standar operasional prosedur (SOP) sehingga belum mencapai layanan pendidikan yang baik. Pemenuhan layanan pendidikan yang baik tersebut adalah tujuan primer dari fungsi pelayanan akademik yang harus selalu ditingkatkan, baik dari sisi kuantitas maupun dari sisi kualitas. (Sawir, 2017)

Lembaga pendidikan atau sekolah harusnya memiliki suatu prosedur yang jelas dan tata SOP yang baik. Selain Mutu sekolah masyarakat umum pada saat ini menjadi pengguna jasa pendidikan sangat memperhatikan mutu lulusan lembaga pendidikan khususnya sekolah menengah atas, yang merupakan jalur pendidikan formal untuk sebagai tolak ukur utama dalam melanjutkan jenjang pendidikan tinggi. (Uchtiwati, 2014)

Terkait dengan lembaga pendidikan, di Indonesia atau bahkan pada dunia sudah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) sendiri. SOP sendiri adalah pedoman atau referensi untuk menilai pelaksanaan kinerja instansi berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif. Serta prosedural sesuai dengan tata hubungan kerja dalam organisasi yang bersangkutan.

Moh Daryanto menyatakan ada dua faktor yang sangat mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia yaitu: Faktor Internal, termasuk pemerintah baik itu departemen pendidikan nasional, dinas pendidikan daerah serta juga perguruan tinggi yang berada pada garis depan. Dalam hal ini, intervensi dari pihak-pihak yang terkait sangat diperlukan agar pendidikan senantiasa selalu terjaga dengan baik. Faktor Eksternal merupakan masyarakat secara umum. Dimana masyarakat merupakan ikon pendidikan serta merupakan tujuan dari adanya pendidikan yaitu sebagai objek dari pendidikan. (Daryanto, 2010)

Bila dalam perancangan pembuatan SOP terjadi kesalahan, maka hasil yang didapat menjadi tidak maksimal. Kesalahan yang terjadi dalam proses operasional pada suatu lembaga pendidikan akan menyebabkan kerugian bagi lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu agar fungsi SOP dapat berjalan dengan baik, SOP harus dibuat dengan jelas mungkin agar tidak terjadi kesalahan persepsi serta informasi dalam SOP, dan dalam penerapan SOP dibutuhkan adanya pengawasan serta evaluasi dari pihak manajemen agar penerapan SOP dapat sesuai dengan standar yang telah dibuat oleh lembaga pendidikan agar hasil yang dicapai menjadi lebih maksimal.

Berdasarkan observasi penulis bahwa di MAS al washliyah 22 tembung sudah memiliki Standar Operasional Prosedur yang baik tetapi sekolah tersebut masih kurang dalam meningkatkan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) ini seperti pemantauan dan laporan serta masih kurangnya peningkatan

pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang harus dijalankan warga MAS al washliyah 22 tembung yang terdiri dari pendidik, tenaga kependidikan, tenaga bantu/outsourcing dan peserta didik.

Mengingat hal tersebut memotivasi keinginan penulis untuk melakukan penelitian terkait Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Dalam Meningkatkan Layanan Akademik. Penelitian ini akan dilakukan Di MAS Al Washliyah 22 Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tepat sasaran dan tidak melebar maka diperlukan batasan masalah, hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sukmadinata bahwa Pembatasan masalah ialah membatasi variabel atau aspek mana yang diteliti dan mana yang tidak (Sukmadinata, 2005:301). Oleh karena itu batasan masalah dalam penelitian ini nantinya akan memfokuskan pada Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Di MAS Al Washliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah terkait dengan penulisan penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penerapan SOP dalam layanan akademik di MAS Al Washliyah 22 Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana keterlibatan guru dalam menyusun SOP pendidikan di MAS Al Washliyah 22 Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?
3. Bagaimana keterlibatan kepala sekolah dalam mengawasi penerapan SOP dalam meningkatkan layanan akademi di MAS Al Washliyah 22 Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan SOP di MAS Al Wahsliyah 22 Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dibuat bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penerapan SOP dalam layanan akademik di MAS Al Washliyah 22 Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

2. Untuk mengetahui keterlibatan guru dalam menyusun SOP pendidikan di MAS Al Washliyah 22 Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui keterlibatan kepala sekolah dalam mengawasi penerapan SOP dalam meningkatkan layanan akademi di MAS Al Washliyah 22 Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
4. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan SOP di MAS Al Washliyah 22 Kec. Percut Sei Tuan Tembung Kabupaten Deli Serdang.

E. Manfaat Peneliti

Adapun manfaat penulisan penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan sumbangan pemikiran, di bidang ilmu pengetahuan terutama di bidang ilmu pendidikan, terkhusus mengenai penerapan standar operasional prosedur (SOP) dalam meningkatkan layanan akademik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk pihak yang berwenang dan masyarakat pada umumnya mengenai penerapan standar operasional prosedur (SOP) dalam meningkatkan layanan akademik.

- a) Bagi penulis: untuk menambah wawasan penulis di bidang pendidikan terkhusus mengenai penerapan standar operasional prosedur (SOP) dalam meningkatkan layanan akademik.
- b) Bagi jurusan: sebagai refrensi bahan perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
- c) Bagi sekolah: sebagai sumber informasi bagi setiap staf yang ada di sekolah MAS Al Washliyah 22 Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang mengenai penerapan standar operasional prosedur (SOP) dalam meningkatkan layanan akademik.

